

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian dan juga analisa data penelitian sebagaimana sudah dituliskan dalam BAB IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMKN 1 Kota Tangerang pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.
- b. Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMKN 1 Kota Tangerang pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.
- c. Ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari motivasi siswa kelas X SMKN 1 Kota Tangerang pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.
- d. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* dimana prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi

dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model pembelajaran langsung yang ditinjau dari nilai rata-ratanya.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup baik implikasi teoritis dan juga praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan pengembangan teori-teori belajar dan pembelajaran dan implikasi praktis berhubungan dengan temuan oleh peneliti berupa model pembelajarannya yang dikembangkan oleh pendidik.

1. Implikasi Teoritis

Dari penelitian yang menghasilkan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian yang akan datang. Penggunaan model pembelajaran *TGT* mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan juga dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran akan lebih mudah memahami bila dibantu oleh temannya sendiri yang memang sebaya sehingga pembelajaran pun menjadi efektif.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan juga acuan bagi guru maupun calon guru untuk meningkatkan kualitas

kegiatan belajar mengajar dan juga prestasi siswa. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dengan siswa. Model pembelajaran *TGT* ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pembelajaran dalam kelas. Selain itu, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa hendaknya memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi proses belajar yang salah satunya adalah motivasi siswa.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Kepada lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Kota Tangerang hendaknya dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan program-program di dalam sekolah yang belum diterapkan secara maksimal, lebih meningkatkan lagi kedisiplinan seluruh siswa, serta memperbaiki penerapan model pembelajaran yang selama ini belum menciptakan hasil yang signifikan bagi siswa dan sekolah guna mencapai visi dan misi.

2. Bagi Guru

Kepada Bapak atau Ibu guru agar lebih mengerti siswanya saat siswa benar-benar telah mengalami kebosanan di dalam kelas, guru harus kreatif untuk menjaga motivasi siswa agar tidak menurun, kreatif dalam menerapkan model pembelajaran yang sekiranya sesuai untuk

diterapkan dalam kelas, mengeksplor penerapan model pembelajaran yang ada sehingga memperoleh peningkatan baik pada motivasi maupun prestasi siswa, serta dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa tidak hanya kecerdasan kognitif, tetapi juga kecerdasan lain yang dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan otak kanan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah supaya siswa memahami dan mengamalkan ilmu yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan yang ada dan meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, siswa pun harus lebih memperhatikan lagi penjelasan guru agar lebih memahami materi yang disampaikan dan juga mengikuti dengan baik model pembelajaran yang sedang diterapkan oleh guru, sehingga motivasi belajar dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Kepada para peneliti khususnya pada bidang pendidikan, model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* ini memiliki banyak sekali jenis *games* yang dapat diterapkan, sehingga peneliti lain dapat membuka wawasan tentang permainan apa saja yang sesuai dan dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Apapun model pembelajaran yang akan diterapkan, hendaknya dapat meningkatkan kecerdasan

siswa, sehingga perbedaan antara penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* dan yang lain dapat terlihat. Dan penggunaan model pembelajaran ini dapat ditinjau dari banyak hal, tidak hanya dari motivasi yang dimiliki siswa.